

Mata Kuliah Manajemen Keuangan Syariah terhadap Minat Mahasiswa Berkarir pada Lembaga Keuangan Syariah

Ismawati¹, Siti Fatimah², Heny Yuningrum³, Muhaemin Nabir⁴, Aisya Febrianti Masnur⁵, Muhammad Reza⁶

^{1,2,5} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Alauddin Makassar, Indonesia

^{3,6} Universitas Islam Negeri Walisongo, Indonesia

⁴ Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, Indonesia

ismawatiabbas77@gmail.com¹, imafebisamata@gmail.com², heny_yuningrum@walisongo.ac.id³, eminji511@gmail.com⁴, aisya.febrianti@yahoo.com⁵, reza02084@gmail.com⁶

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan dari pengaruh mata kuliah manajemen keuangan syariah terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah UIN Alauddin Makassar, IAIM Sinjai, dan UIN Walisongo Semarang untuk berkarir pada Lembaga Keuangan Syariah. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode asosiatif dan komparatif, yang menggunakan uji regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mata kuliah manajemen keuangan syariah pada 3 kampus ini menunjukkan hasil yang berpengaruh dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir pada lembaga keuangan syariah. UIN Alauddin makassar memiliki pengaruh yang lebih besar, kemudian IAIM Sinjai, dan UIN Walisongo Semarang. Pihak kampus harus lebih memperhatikan pemberian mata kuliah manajemen keuangan syariah, sehingga dapat lebih meningkatkan kualitas dan minat mahasiswa untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

INFORMASI ARTIKEL

Kata Kunci:
Manajemen Keuangan Syariah, Minat Mahasiswa

1. PENDAHULUAN

Ekonomi syariah terus menunjukkan eksistensinya dan dapat dilirik oleh para pelaku bisnis, yang ditunjang dengan inovasi dari lembaga keuangan syariah guna dapat memenuhi kebutuhan dari para pelaku bisnis. Perkembangan lembaga keuangan syariah terus menunjukkan arah positif tiap tahunnya, tercatat pada tahun 2020 jumlah asset keuangan syariah yang cukup besar yakni mencapai angka 1.802,86 triliun.¹ Tidak hanya itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selaku lembaga pengawasan dari seluruh kegiatan sektor keuangan, mengungkapkan bahwa Indonesia dapat menjadi pemain utama dalam keuangan syariah global, apabila potensi besar perkembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia dapat dikembangkan.

Dengan berkembangnya lembaga keuangan syariah di Indonesia, selain sebagai solusi bagi umat muslim untuk melakukan kegiatan ekonomi tanpa melanggar aturan syariat, tetapi juga memberikan kontribusi bagi perkembangan keuangan atau perekonomian secara nasional, yakni salah satunya dapat menciptakan lowongan kerja. Sumber daya manusia yang dibutuhkan oleh lembaga keuangan syariah merupakan orang yang berkompeten dalam keuangan syariah,

mengingat lembaga keuangan syariah ini merupakan lembaga yang kemunculannya sebagai solusi bagi umat, sehingga dibutuhkan SDM yang benar-benar mampu memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai urgensi lembaga keuangan syariah, serta memiliki pengetahuan yang cukup memadai dalam hal keuangan syariah agar dapat menciptakan inovasi guna pemenuhan kebutuhan pelaku ekonomi.

Untuk merespon kebutuhan sumber daya manusia dari lembaga keuangan syariah, maka manajemen keuangan syariah telah menjadi salah satu mata kuliah wajib dalam program studi tertentu di beberapa perguruan tinggi negeri maupun swasta. Perguruan tinggi harusnya selalu dapat melihat mengenai kebutuhan dari dunia kerja yang memilikih potensi perkembangan yang cukup menjanjikan kedepannya sehingga lulusan dari perguruan tinggi tersebut dapat dipertimbangkan oleh para pencari tenaga kerja. Dengan melihat perkembangan dari lembaga keuangan syariah di Indonesia, maka pemilihan manajemen keuangan syariah sebagai salah satu mata kuliah wajib merupakan langkah yang tepat bagi penyelenggara Pendidikan akademik S1, S2, dan S3, guna mempersiapkan lulusan yang dapat memenuhi kebutuhan lembaga

¹ Otoritas Jasa Keuangan, *Statistik Perbankan Syariah* (2022).

keuangan syariah.

Salah satu program studi yang didalam terdapat muatan mata kuliah manajemen keuangan syariah adalah program studi perbankan syariah. Lulusan dari program studi perbankan syariah tidak hanya dipersiapkan untuk menjadi pegawai bank syariah, tetapi lulusan mahasiswa perbankan syariah juga dipersiapkan dan dibekali dengan pengetahuan pada lembaga keuangan syariah, sehingga lulusan dari perbankan syariah tidak hanya memiliki kesempatan untuk menempuh karir pada dunia perbankan tetapi dapat juga pada lembaga non bank. Ada beberapa faktor yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi mahasiswa lulusan perbankan syariah dalam hal minat memilih karir, yakni upah atau gaji, pengembangan dan pelatihan, lingkungan kerja, sosial, kepribadian, serta pertimbangan pasar.² Menurut Birdd pada tahun 1994, karir adalah keseluruhan atau gabungan serta pengetahuan yang tertanam pada *expertise, skill*, dan jaringan hubungan kerja yang lebih luas.³

Meskipun dengan dipersiapkannya lulusan perbankan syariah yang berkompeten dibidang lembaga keuangan syariah, namun

apakah setiap mahasiswa jurusan perbankan syariah memiliki minat atau termotivasi untuk berkarir pada LKS selain berkarir menjadi akademisi dan profesi lainnya setelah lulus mata kuliah manajemen keuangan syariah? Inilah yang merupakan dasar peneliti untuk menemukan pengaruh mata kuliah manajemen keuangan syariah terhadap mahasiswa jurusan perbankan syariah memilih berkarir pada Lembaga Keuangan Syariah. Selain itu dalam penelitian ini akan membandingkan pengaruhnya dari universitas negeri dan swasta yang ada yakni UIN Alauddin Makassar, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, dan UIN Walisongo Semarang. Dengan membandingkan ketiga universitas tersebut dan pemilihan variabel mata kuliah manajemen keuangan syariah dengan minat berkarir dilembaga keuangan syariah, maka penelitian ini menjadi penelitian yang berbeda dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Lembaga Keuangan Syariah

Lembaga keuangan syariah merupakan lembaga yang fokus pada bidang keuangan seperti mengeluarkan produk

² Sri Rahayu, 'Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir', *Simposium Nasional Akuntansi VI*, 2003.

³ Yudi Akhmad Sadeli and Ishak, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lulusan Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Selain Akuntan (Studi Pada STIEM Bongaya YPBUP Makassar)', *Jurnal Ilmiah Bongaya*, 19 (2016).

keuangan yang sah dan memperoleh izin usaha sebagai lembaga keuangan syariah. Hal ini berarti bahwa lembaga keuangan Islam membutuhkan dua elemen: kepatuhan terhadap hukum Islam dan legitimasi kegiatan mereka sebagai lembaga keuangan. DSN mengatur kesesuaian lembaga keuangan Islam yang diterbitkan sebagai fatwa. Adapun komponen legitimasi operasional, lembaga keuangan Islam diatur oleh berbagai entitas yang memiliki wewenang untuk mengeluarkan lisensi operasi, seperti bank Indonesia, kementerian keuangan, dan kantor menteri koperasi.

2.2 Minat

Menurut Sadirman minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan.⁴Tampubolon mengatakan bahwa minat adalah suatu perpaduan keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi.⁵

Muhibbin Syah mendefinisikan minat sebagai suatu kecenderungan atau kegairahan serta keinginan yang tinggi untuk sesuatu. Suatu minat dapat diartikan melalui mahasiswa yang menunjukkan pernyataannya terhadap sesuatu hal yang ia

sukai jika dibandingkan dengan yang lain, bukan hanya itu minat juga dapat ditunjukkan dengan berpartisipasi seseorang dalam suatu kegiatan.⁶

2.3 Karir

Karir adalah sesuatu yang berhubungan dengan pekerjaan, baik itu posisi, perkembangan, maupun rangkaian pekerjaan yang dimiliki oleh seseorang. Karir biasanya berkaitan dengan tahap perkembangan dari suatu jabatan ke jabatan lainnya, karir memang berkaitan dengan dunia kerja, namun jenjang karir itu juga sangat dipengaruhi oleh hal-hal yang berasal dari luar dunia kerja.

Ada beberapa faktor yang terkait dengan karir yang dimiliki oleh seseorang. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ardiani dan Dian menyebutkan bahwa terdapat Ada lima faktor yang terkait dengan karir yakni⁷: Keadilan, keadilan dalam karir berarti kesempatan bagi semua pekerja untuk mendapatkan promosi sesuai dengan kemampuan masing-masing individu; Perhatian dengan penyeliaan, setaip karyawan tentunya membutuhkan pemimpin yang dapat mengarahkan karyawan untuk mendapatkan jenjang karir yang lebih baik, salah satu upaya dari pimpinan untuk

⁴ A M Sadirman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Raja Grafindo Persada, 1990).

⁵ Tampubolon, *Mengembangkan Minat Dan Kebiasaan Membaca Pada Anak* (Angkasa, 1991).

⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Rajawali Pers, 2011).

⁷ Gary Dessler, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (PT. Macanan Jaya Cemerlang, 2009).

jenjang karir karyawannya adalah mengadakan pelatihan yang dapat meningkatkan kinerja dan pengetahuan dari setiap karyawan; Kesadaran tentang kesempatan, peningkatan karir juga sangat berkaitan dengan kesadaran dari setiap individu, dengan adanya keinginan dari diri sendiri untuk mendapatkan karir yang lebih baik tentunya ia akan berusaha lebih maksimal untuk memanfaatkan setiap kesempatan; Minat pekerja, jenjang karir pada karyawan tentunya berkaitan erat dengan minat atau keinginan karyawannya. Minat akan menjadi senjata dari dalam yang mampu memotivasi pekerja untuk menjadi lebih baik.

2.4 Mata Kuliah Manajemen Keuangan Syariah

Mata Kuliah merupakan istilah lain dari mata pelajaran, namun digunakan pada jenjang perkuliahan. Mata kuliah merupakan pokok pembelajaran yang diberikan kepada mahasiswa baik pada perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta, biasanya mata kuliah ini bentuk pembagian dari apa yang akan diajarkan atau beberapa hal yang hendak dibekalkan kepada mahasiswa. Berkaitan dengan mata kuliah yang ada tentu setiap program studi memiliki matakuliah yang berbeda-beda misalnya mata kuliah manajemen keuangan syariah.

Manajemen keuangan syariah

merupakan suatu sistem manajemen atau pengaturan keuangan pada suatu lembaga yang diatur berdasarkan prinsip syariah, lembaga yang dimaksud disini adalah lembaga keuangan syariah. Mata kuliah manajemen keuangan syariah adalah mata kuliah yang membahas mengenai pengelolaan keuangan yang pada dasarnya bukan hanya dapat dilakukan oleh perusahaan tetapi juga perorangan, keluarga, maupun pemerintah, dengan pokok materi yang sesuai dengan kurikulum pembelajaran. Seperti halnya manajemen pada umumnya, manajemen syariah juga mencakup mengenai perencanaan keuangan, analisis keuangan dan pengendalian keuangan. Adapun fungsi utama yang dibebankan kepada manajemen keuangan yakni menghimpun dana dari pasar keuangan yang disebut dengan fungsi pendanaan, dana yang diperoleh kemudian diinvestasikan pada suatu kegiatan usaha tertentu yang disebut dengan keputusan investasi, setelah dana tersebut diinvestasikan dan dikelola pada suatu kegiatan usaha maka dari investasi maupun kegiatan usaha tersebut menghasilkan laba yang nantinya akan digunakan untuk membayar deviden yang disebut dengan keputusan deviden.

2.5 Pengaruh Antar Variabel

Pelaksanaan program pengajaran pada suatu universitas tentunya memiliki tujuan untuk memberikan pengetahuan atau

bekal kepada setiap mahasiswa guna mencapai karir yang lebih baik setelah lulus. Salah satu mata kuliah dalam program studi perbankan syariah adalah manajemen keuangan syariah.

Manajemen keuangan syariah adalah salah satu mata kuliah yang diadakan dengan tujuan memberikan pengetahuan mengenai pengaturan lembaga keuangan syariah, mata kuliah ini juga merupakan upaya dari pihak program studi perbankan syariah yang ada di UIN Alauddin Makassar, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, dan UIN Walisongo Semarang untuk menyiapkan mahasiswa yang berkompeten guna memenuhi kebutuhan lembaga keuangan syariah.

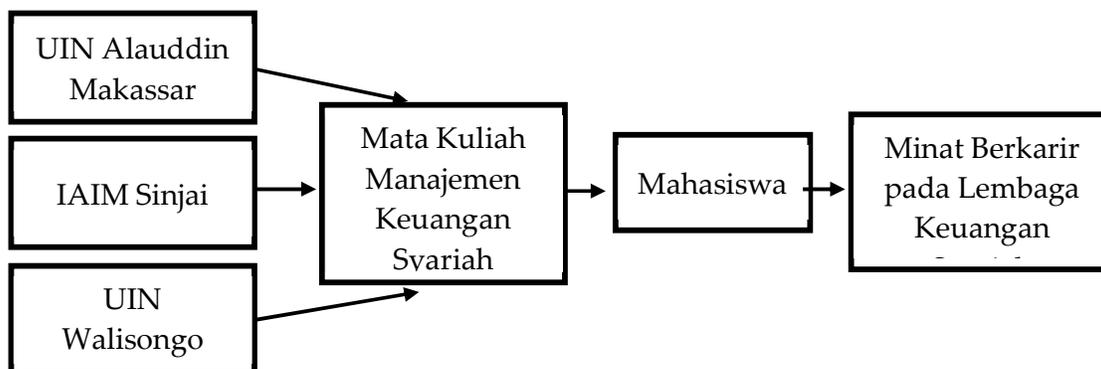
Setelah mempelajari manajemen keuangan syariah diharapkan dapat memberikan motivasi atau ketertarikan bagi mahasiswa untuk menempuh karir pada

lembaga keuangan syariah, karena lembaga keuangan syariah sangat membutuhkan sumber daya manusia yang berkompeten dalam bidang keuangan syariah, sehingga dapat menunjang perkembangan lembaga keuangan syariah kedepannya.

Baik pada UIN Alauddin Makassar dan UIN Walisongo Semarang selaku universitas negeri maupun pada Institut Islam Muhammadiyah Sinjai selaku universitas swasta, khususnya pada program studi perbankan syariah tujuan utama dari pemilihan manajemen keuangan syariah sebagai salah satu mata kuliah wajib yakni untuk menumbuhkan minat dengan pembekalan atau pemberian pemahaman mengenai lembaga keuangan syariah. Sehingga nantinya karir yang hendak dicapai oleh lulusannya tidak terbatas hanya di perbankan syariah saja tetapi pada lembaga keuangan syariah pada umumnya.

2.6 Kerangka Berpikir

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



Sumber: Diolah, 2022

Model penelitian diatas menjelaskan bahwa variabel independen yaitu Mata kuliah manajemen keuangan syariah sedangkan variabel terikat minat mahasiswa untuk berkarir di LKS. Variabel mata kuliah manajemen keuangan syariah sebagai variable (X) dan minat berkarir pada lembaga keuangan syariah sebagai variable (Y). Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan antara mata kuliah manajemen keuangan syariah di UIN Alauddin Makassar, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, dan UIN Walisongo Semarang terhadap minat berkarir pada lembaga keuangan syariah, keudian membandingkan diantara keduanya objek penelitian.

3. METHODOLOGY

3.1 Jenis dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis

penelitian kuantitatif dengan metode asosiatif dan komparatif, dalam penelitian ini menggambarkan suatu variabel atau keadaan yang diteliti berdasarkan fakta atau apa adanya dengan menggunakan data-data yang bersifat angka yang dapat diperoleh dari tabulasi angket atau kuisisioner. Dimana dalam Metode asosiatif merupakan metode penelitian yang menunjukkan hubungan sebab akibat, sedangkan metode komparatif merupakan suatu penelitian yang bersifat membandingkan.⁸ Lokasi penelitian merupakan tempat Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, dan UIN Walisongo Semarang.

⁸ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Kencana Prenamedia Group, 2013).

3.2 Variabel Yang Diamati/Diukur

Tabel 1. Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Mata kuliah Manajemen Keuangan Syariah	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat paham mengenai materi yang ada pada mata kuliah manajemen keuangan Syariah • Materi mata kuliah Manajemen Keuangan Syariah menarik untuk dipelajari • Prospek lapangan pekerjaan 	Likert
2	Pemilihan karir lulusan Perbankan Syariah pada Lembaga Jasa Keuangan Syariah	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat pemahaman • Materi mata kuliah • Personalitas 	Likert

Sumber: Diolah, 2022

Dari tabel diatas terlihat bahwa terdapat 2 variabel dalam penelitian ini, dan penulis membandingkan pengaruh matakuliah manajemen keuangan syariah terhadap pemilihan karir di lembaga keuangan syariah pada UIN Alauddin Makassar, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, dan UIN Walisongo Semarang.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa perbankan syariah UIN Alauddin Makassar, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, dan UIN Walisongo Semarang. Jumlah keseluruhan mahasiswa perbankan syariah UIN Alauddin Makassar

adalah 514, jumlah keseluruhan mahasiswa perbankan syariah Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai adalah 213 mahasiswa, dan jumlah keseluruhan mahasiswa perbankan syariah UIN Walisongo Semarang adalah mahasiswa 540, sehingga populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 1.267 mahasiswa.

Kemudian Roscoe dalam buku *research methods for business* memberikan ketentuan penetapan ukuran sampel seperti sebagai berikut ⁹:

3.3.1 Dalam suatu penelitian untuk dikatakan layak dilakukan maka harus memiliki ukuran sampel yakni 30-500.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*(Alfabeta, 2015).

- 3.3.2 Jika dalam penelitian dengan variabel yang memiliki jenis sampel terbagi seperti berdasarkan gender maka jumlah minimal sampel tiap kategori adalah 30.
- 3.3.3 Dalam penelitian ini akan menggunakan analisis *multivariate* (korelasi atau regresi linear), sehingga diperlukan jumlah sampel yakni 10 kali dari jumlah variabel (bebas dan terikat) Untuk penelitian eksperimen sederhana yang menggunakan kelompok eksperimen dan control maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 sampai dengan 20.
- 3.3.4 Jadi berdasarkan hal diatas, dalam penelitian ini penulis menetapkan sampel yang ada di UIN Alauddin Makassar 50 Responden mahasiswa yang sedang mengambil dan atau sudah lulus mata kuliah manajemen keuangan syariah, Institut Agama Islam Sinjai 50 Responden mahasiswa yang sedang mengambil dan atau sudah lulus mata kuliah manajemen keuangan syariah, UIN Walisongo Semarang 50 Responden mahasiswa yang sedang mengambil dan atau sudah lulus mata kuliah manajemen keuangan syariah, jadi

total keseluruhan adalah 150 responden.

3.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana terhadap 3 kelompok responden yang akan diteliti, analisis regresi linier sederhana adalah analisis yang digunakan untuk memprediksi hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Minat berkarir pada LKS

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Mata Kuliah Manajemen

Syariah

e = error

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengolahan Data

4.1.1 Uji Validitas

Sebelum menentukan valid atau tidaknya tiap item pernyataan maka perlu ditentukan terlebih dahulu nilai R-tabel nya, yakni:

$$\begin{aligned} R\text{-tabel} &= df(N-2 ; 0,05) \\ &= df(150-2 ; 0,05) \\ &= df(148 ; 0,05) \\ &= 0,1603 \end{aligned}$$

Hasil uji validitas menunjukkan nilai *Person Correlation* atau R-hitung setiap item

pernyataan baik variabel X dan variabel Y menunjukkan nilai yang lebih besar dari R-tabel yakni 0,1603. Nilai *Sig* setiap item pernyataan menunjukkan angka yang lebih kecil dari 0,05 yakni rata-rata memiliki nilai *Sig* 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa semua item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner (angket) ini valid secara statistik,

olehnya itu tidak ada item pernyataan yang dihapus.

4.1.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab konstruk-konstruk pertanyaan dalam suatu kuesioner.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha (α)			Keterangan
		UINAM	IAIMS	UINWS	
1	X	0.879	0.890	0.884	Reliable
2	Y	0.897	0.905	0.817	Reliable

Sumber: Data Penelitian (diolah), Output SPSS 25, 2022

Pada tabel 2 di atas menunjukkan bahwa hasil pengujian kedua variable yakni X (Mata Kuliah Manajemen Keuangan Syariah), dan Y (Minat Berkarir pada LKS), dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki Cronbach alpha > 0.60, artinya bahwa kedua variabel pada penelitian ini dapat dikatakan *reliable* (terpercaya) untuk pengukuran dan penelitian lebih lanjut.

4.1.3 Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini model analisis yang digunakan adalah regresi linear sederhana, maka uji asumsi klasik yang dilakukan hanya pengujian normalitas dan linieritas.

4.1.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25.

Tabel 3. Hasil Uji Kolmogorov Smirnov

Objek Penelitian	Asymp. Sig. (2-tailed)
UIN Alauddin Makassar	0.181
IAIM Sinjai	0.200
UIN Walisongo Semarang	0.158

Sumber: Data Penelitian (diolah), Output SPSS 25, 2022

Pada tabel 3 diatas menunjukkan bahwa hasil normalitas residual dari data

mahasiswa UIN Alauddin Makassar, IAIM Sinjai, dan UIN Walisongo

Semarang melalui uji normalitas. Setelah dilaksanakan uji normalitas maka dapat diperoleh nilai *Asymp, sig (2- Tailed)* 0,181 yang lebih besar dari 0,05 (>0,05), maka data penelitian pada mahasiswa UIN Alauddin Makassar yang digunakan

dalam penelitian ini berdistribusi normal.

4.1.3.2 Uji Linieritas

Regresi yang baik adalah regresi yang memiliki hubungan yang linier antara variabel independent dan variabel dependen.

Tabel 4. Hasil Uji Linieritas UIN Alauddin Makassar

Objek Penelitian	<i>Sig. Deviation from</i>
UIN Alauddin Makassar	0.833
IAIM Sinjai	0.798
UIN Walisongo Semarang	0.249

Sumber: Data Penelitian (diolah), Output SPSS 25, 2022

Pada tabel 4 diatas menunjukkan hasil uji linieritas data penelitian pada mahasiswa UIN Alauddin Makassar, IAIM Sinjai, dan UIN Walisongo Semarang. Setelah dilaksanakan uji linearitas maka dapat diperoleh nilai *Sig. Deviation from* yang lebih besar dari 0,05 (>0,05), maka data penelitian pada mahasiswa UIN Alauddin Makassar, IAIM Sinjai, dan UIN Walisongo Semarang yang digunakan dalam

penelitian ini terdapat hubungan yang linear antara variabel trust dan variabel partisipasi.

4.1.4 Uji Hipotesis

4.1.4.1 Koefisien Determinasi dan Korelasi

Koefisien korelasi merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur tingkat keeratan hubungan antara variable independen dengan variable dependen.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi & Korelasi

R			R Square		
UINAM	IAIMS	UINWS	UINAM	IAIMS	UINWS
0,593	0,568	0,407	0,352	0,322	0,166

Sumber: Data Penelitian (diolah), Output SPSS 25, 2022

Pada tabel 5 diatas menunjukkan bahwa hasil pengujian yang diperoleh angka R^2 (*R Square*) untuk UIN Alauddin Makassar sebesar 0,352 atau (35,2%), hal ini bisa dikatakan bahwa

persentase sumbangan pengaruh variabel mata kuliah manajemen keuangan syariah terhadap minat mahasiswa UIN Alauddin Makassar untuk berkarir di lembaga keuangan syariah adalah

sebesar 35,2%. Angka R^2 (*R Square*) untuk IAIM Sinjai sebesar 0,322 atau (32,2%), hal ini bisa dikatakan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel mata kuliah manajemen keuangan syariah terhadap minat mahasiswa IAIM Sinjai untuk berkarir di lembaga keuangan syariah adalah sebesar 32,2%. Angka R^2 (*R Square*) untuk UIN Walisongo Semarang sebesar 0,166 atau (16,6%), hal ini bisa dikatakan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel

mata kuliah manajemen keuangan syariah terhadap minat mahasiswa UIN Walisongo Semarang untuk berkarir di lembaga keuangan syariah adalah sebesar 16,6%.

Nilai R akan berkisar antara 0-1, semakin mendekati 1 hubungan antara variable independen secara bersama-sama dengan variabel dependen semakin kuat. Adapun pengambilan keputusan korelasi dapat dilihat pada tabel 6:

Tabel 6. Tabel Korelasi

0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0.799	Kuat
0.80-1.000	Sangat Kuat

Sumber: ¹⁰

Pada tabel 6 menunjukkan bahwa hasil pengujian yang diperoleh angka R (Korelasi) untuk UIN Alauddin Makassar sebesar 0,593, hal ini bisa dikatakan bahwa persentase sumbangan keeratan hubungan antara variabel independen mata kuliah manajemen keuangan syariah terhadap variabel dependen dalam hal ini minat mahasiswa UIN Alauddin Makassar untuk berkarir di lembaga keuangan syariah berjumlah 0,593 yang termasuk dalam kategori

sedang.

Angka R (Korelasi) untuk IAIM Sinjai sebesar 0,568. Hal ini bisa dikatakan bahwa persentase sumbangan keeratan hubungan antara variabel independen mata kuliah manajemen keuangan syariah terhadap variabel dependen dalam hal ini minat mahasiswa IAIM Sinjai untuk berkarir di lembaga keuangan syariah berjumlah 0,568 yang termasuk dalam kategori sedang.

Angka R (Korelasi) untuk UIN

¹⁰ (Sugiyono, 2018)

Walisongo Semarang sebesar 0,407. Hal ini bisa dikatakan bahwa persentase sumbangan keeratan hubungan antara variabel independen mata kuliah manajemen keuangan syariah terhadap variabel dependen dalam hal ini minat mahasiswa UIN Walisongo Semarang untuk berkarir di lembaga keuangan syariah berjumlah 0,407 yang termasuk dalam kategori sedang.

4.1.4.2 Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen atau terikat.

$$F_{\text{tabel}} : (k ; n-k)$$

$$F_{\text{tabel}} : (1 ; 150-1)$$

$$F_{\text{tabel}} : (1 ; 149)$$

$$F_{\text{tabel}} : (3,90)$$

Tabel 7. Hasil Uji F

F			Sig.		
UINAM	IAIMS	UINWS	UINAM	IAIMS	UINWS
26,092	26,029	9,550	0,000	0,000	0,003

Sumber: Data Penelitian (diolah), Output SPSS 25, 2022

Pada tabel 7 diatas atas menunjukkan bahwa hasil uji F terhadap pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y pada mahasiswa UIN Alauddin Makassar memperoleh nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($26,092 > 3,90$) dengan nilai *Sig.* $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi (Y), atau dengan kata lain ada pengaruh variabel mata kuliah manajemen keuangan syariah terhadap minat mahasiswa UIN Alauddin Makassar untuk berkarir pada lembaga keuangan syariah.

Hasil uji F terhadap pengaruh

antara variabel X terhadap variabel Y pada mahasiswa IAIM Sinjai memperoleh nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($26,029 > 3,90$) dengan nilai *Sig.* $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi (Y), atau dengan kata lain ada pengaruh variabel mata kuliah manajemen keuangan syariah terhadap minat mahasiswa IAIM Sinjai untuk berkarir pada lembaga keuangan syariah.

Hasil uji F terhadap pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y pada mahasiswa UIN Walisongo Semarang memperoleh nilai $F_{\text{hitung}} >$

F_{tabel} (9,550 > 3,90) dengan nilai *Sig.* 0,003 < 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi (Y), atau dengan kata lain ada pengaruh variabel mata kuliah manajemen keuangan syariah terhadap minat mahasiswa UIN Walisongo Semarang untuk berkarir pada lembaga keuangan syariah.

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

$$T_{tabel} : (\alpha/2 ; n-k-1)$$

$$T_{tabel} : (0.05/2 ; 150-1-1)$$

$$T_{tabel} : (0.025 ; 148)$$

$$T_{tabel} : (1.97612)$$

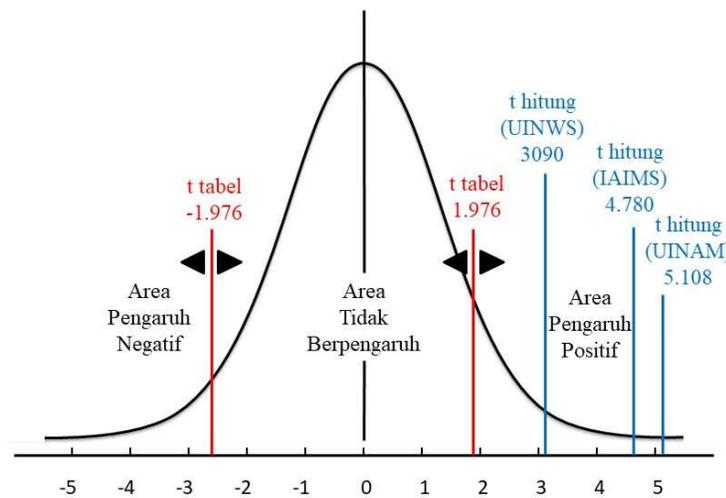
4.1.4.3 Uji t

Tabel 8. Hasil Uji T

T			Sig.		
UINAM	IAIMS	UINWS	UINAM	IAIMS	UINWS
5,108	4,780	3,090	0,000	0,000	0,003

Sumber: Data Penelitian (diolah), Output SPSS 25, 2022

Gambar 2. Kurva T



Sumber: Data Penelitian (diolah), 2021.

Pada tabel 8 dan gambar 2 diatas menunjukkan bahwa hasil dari pengujian T adalah sebagai berikut :

Nilai *sig.* pada mahasiswa UIN Alauddin Makassar menunjuk pada angka 0,000 yang lebih kecil dari 0,05

sehingga variabel trust (X) berpengaruh terhadap variabel partisipasi (Y). Nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ pada mahasiswa UIN Alauddin Makassar yaitu $5,108 > 1,976$ artinya variabel mata kuliah manajemen keuangan syariah berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa UIN Alauddin Makassar untuk berkarir pada lembaga keuangan syariah.

Nilai *sig.* pada mahasiswa IAIM Sinjai menunjuk pada angka 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga variabel trust (X) berpengaruh terhadap variabel partisipasi (Y). Nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ pada mahasiswa IAIM Sinjai yaitu $4,780 > 1,976$ artinya variabel mata kuliah manajemen keuangan syariah berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa IAIM Sinjai untuk berkarir pada lembaga keuangan syariah.

Nilai *sig.* pada mahasiswa UIN Walisongo Semarang menunjuk pada angka 0,003 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga variabel trust (X) berpengaruh

terhadap variabel partisipasi (Y). Nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ pada mahasiswa UIN Walisongo Semarang yaitu $3,090 > 1,976$ artinya variabel mata kuliah manajemen keuangan syariah berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa UIN Walisongo Semarang untuk berkarir pada lembaga keuangan syariah.

4.1.5 Analisis Regresi Linier

Analisis regresi linier digunakan untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan nilai variabel trust bila nilai variabel partisipasi dinaikkan atau diturunkan nilainya. cara ini digunakan untuk mengetahui kuatnya hubungan antara beberapa variabel X terhadap variabel Y dan dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + \beta X$$

dimana:

Y = Minat Mahasiswa Berkarir di LKS

a = Konstanta

X = Mata Kuliah Manajemen Keuangan Syariah

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linear UIN Alauddin Makassar

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.520	5.479		2.833	.007
	X	.655	.128	.593	5.108	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Penelitian (diolah), Output SPSS 25, 2022

Pada tabel 9 diatas atas menunjukkan bahwa hasil dari pengujian regresi linear dapat disusun sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X$$

$$Y = 15,520 + 0,655X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

- Konstanta sebesar 15,520, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Y adalah sebesar

15,520.

- Koefisien regresi X sebesar 0,655 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai X, maka nilai Y bertambah sebesar 0,655. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Tabel 10. Hasil Uji Regresi Linear IAIM Sinjai

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.383	5.363		2.868	.006
	X	.641	.134	.568	4.780	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Penelitian (diolah), Output SPSS 25, 2022

Pada tabel 10 diatas atas menunjukkan bahwa hasil dari pengujian regresi linear dapat disusun sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X$$

$$Y = 15,383 + 0,641X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

- Konstanta sebesar 15,383, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Y

adalah sebesar 15,383.

- Koefisien regresi X sebesar 0,641 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai X, maka nilai Y bertambah sebesar 0,641. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Tabel 11. Hasil Uji Regresi Linear UIN Walisongo Semarang

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.119	5.260		4.965	.000
	X	.387	.125	.407	3.090	.003

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Penelitian (diolah), Output SPSS 25, 2022

Pada tabel 11 diatas atas menunjukkan bahwa hasil dari pengujian regresi linear dapat disusun sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X$$

$$Y = 26,119 + 0,387 X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

- Konstanta sebesar 26,119, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Y adalah sebesar 26,119.
- Koefisien regresi X sebesar 0,387 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai X, maka nilai Y bertambah sebesar 0,387. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Mata Kuliah Manajemen Keuangan Syariah terhadap Minat Mahasiswa UIN Alauddin Makassar Berkarir pada Lembaga Keuangan Syariah

Nilai *sig.* uji t pada mahasiswa UIN Alauddin Makassar menunjuk pada angka 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ pada mahasiswa UIN Alauddin Makassar yaitu $5,108 > 1,976$ artinya variabel mata kuliah manajemen keuangan syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa UIN Alauddin Makassar untuk berkarir pada lembaga keuangan syariah. Angka R^2 (R

Square) untuk UIN Alauddin Makassar sebesar 0,352 atau (35,2%), hal ini bisa dikatakan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel mata kuliah manajemen keuangan syariah terhadap minat mahasiswa UIN Alauddin Makassar untuk berkarir di lembaga keuangan syariah adalah sebesar 35,2%. Angka R (Korelasi) untuk UIN Alauddin Makassar sebesar 0,593, hal ini bisa dikatakan bahwa persentase sumbangan keeratan hubungan antara variabel independen mata kuliah manajemen keuangan syariah terhadap variabel dependen dalam hal ini minat mahasiswa UIN Alauddin Makassar untuk berkarir di lembaga keuangan syariah berjumlah 0,593 yang termasuk dalam kategori sedang. Konstanta sebesar 15,520, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Y adalah sebesar 15,520. Koefisien regresi X sebesar 0,655 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai X, maka nilai Y bertambah sebesar 0,655. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa mata kuliah manajemen keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan sedang terhadap minat mahasiswa UIN Alauddin Makassar untuk berkarir pada lembaga keuangan syariah.

4.2.2 Pengaruh Mata Kuliah Manajemen Keuangan Syariah terhadap Minat Mahasiswa IAIM Sinjai Berkarir pada Lembaga Keuangan Syariah

Nilai *sig.* uji t pada mahasiswa IAIM Sinjai menunjuk pada angka 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ pada mahasiswa IAIM Sinjai yaitu $4,780 > 1,976$ artinya variabel mata kuliah manajemen keuangan syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa IAIM Sinjai untuk berkarir pada lembaga keuangan syariah. Angka R^2 (*R Square*) untuk IAIM Sinjai sebesar 0,322 atau (32,2%), hal ini bisa dikatakan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel mata kuliah manajemen keuangan syariah terhadap minat mahasiswa IAIM Sinjai untuk berkarir di lembaga keuangan syariah adalah sebesar 32,2%. Angka R (Korelasi) untuk IAIM Sinjai sebesar 0,568, hal ini bisa dikatakan bahwa persentase sumbangan keeratan hubungan antara variabel independen mata kuliah manajemen keuangan syariah terhadap variabel dependen dalam hal ini minat mahasiswa IAIM Sinjai untuk berkarir di lembaga keuangan syariah berjumlah 0,568 yang termasuk dalam kategori sedang. Konstanta sebesar 15,383, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Y adalah sebesar 15,383. Koefisien regresi X sebesar 0,641 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai X, maka nilai Y

bertambah sebesar 0,641. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa mata kuliah manajemen keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan sedang terhadap minat mahasiswa IAIM Sinjai untuk berkarir pada lembaga keuangan syariah.

4.2.3 Pengaruh Mata Kuliah Manajemen Keuangan Syariah terhadap Minat Mahasiswa UIN Walisongo Semarang Berkarir pada Lembaga Keuangan Syariah

Nilai *sig.* uji t pada mahasiswa UIN Walisongo Semarang menunjuk pada angka 0,003 yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ pada mahasiswa UIN Walisongo Semarang yaitu $3,090 > 1,976$ artinya variabel mata kuliah manajemen keuangan syariah berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa UIN Walisongo Semarang untuk berkarir pada lembaga keuangan syariah. Angka R^2 (*R Square*) untuk UIN Walisongo Semarang sebesar 0,166 atau (16,6%), hal ini bisa dikatakan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel mata kuliah manajemen keuangan syariah terhadap minat mahasiswa UIN Walisongo Semarang untuk berkarir di lembaga keuangan syariah adalah sebesar 16,6%. Angka R (Korelasi) untuk UIN Walisongo Semarang sebesar 0,407, hal ini bisa dikatakan bahwa persentase sumbangan

keeratan hubungan antara variabel independen mata kuliah manajemen keuangan syariah terhadap variabel dependen dalam hal ini minat mahasiswa UIN Walisongo Semarang untuk berkarir di lembaga keuangan syariah berjumlah 0,407 yang termasuk dalam kategori sedang. Konstanta sebesar 26,119, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Y adalah sebesar 26,119. Koefisien regresi X sebesar 0,387 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai X, maka nilai Y bertambah sebesar 0,387. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa mata kuliah manajemen keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan sedang terhadap minat mahasiswa UIN Walisongo

Semarang untuk berkarir pada lembaga keuangan syariah.

4.2.4 Perbandingan Pengaruh Mata Kuliah Manajemen Keuangan Syariah terhadap Minat Mahasiswa UIN Alauddin Makassar, IAIM Sinjai, dan UIN Walisongo Semarang Berkarir pada Lembaga Keuangan Syariah

Pengaruh mata kuliah manajemen keuangan syariah UIN Alauddin Makassar, IAIM Sinjai, dan UIN Walisongo Semarang sama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan sedang terhadap minat mahasiswa berkarir pada lembaga keuangan syaria, Perbandingan lebih lengkapnya dapat dilihat:

Tabel 12. Perbandingan Pengaruh

Universitas	R	R Square	F	T	B
UINAM	0,593	0,352	26,092	5,108	0,655
IAIMS	0,568	0,322	26,029	4,780	0,641
UINWS	0,407	0,166	9,550	3,090	0,387

Sumber: Data Penelitian (diolah), Output SPSS 25, 2022

Jika dilihat dari tabel 12 nilai R Square dan nilai konstanta maka UIN Alauddin Makassar memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan keduanya, yakni memberikan sumbangan pengaruh variabel mata kuliah manajemen keuangan syariah terhadap minat mahasiswa UIN Alauddin Makassar untuk berkarir di lembaga keuangan syariah adalah sebesar 35,2%,

setiap penambahan 1% nilai X, maka nilai Y bertambah sebesar 0,655. Kemudian disusul dengan IAIM sinjai yakni memberikan persentase sumbangan pengaruh variabel mata kuliah manajemen keuangan syariah terhadap minat mahasiswa IAIM Sinjai untuk berkarir di lembaga keuangan syariah adalah sebesar 32,2%, dan setiap penambahan 1% nilai X, maka nilai Y bertambah sebesar 0,64.

Sedangkan UIN Walisongo Semarang memberikan persentase sumbangan pengaruh variabel mata kuliah manajemen keuangan syariah terhadap minat mahasiswa UIN Walisongo Semarang untuk berkarir di lembaga keuangan syariah adalah sebesar 16,6%, dan setiap penambahan 1% nilai X, maka nilai Y bertambah sebesar 0,387.

Menurut Sadirman minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan¹¹. Tampubolon mengatakan bahwa minat adalah suatu perpaduan keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi¹². Setelah mengikuti mata kuliah manajemen keuangan syariah maka minat mahasiswa untuk berkarir di lembaga keuangan syariah semakin meningkat karena sesuai dengan kebutuhan yang diinginkannya, serta dengan pemberian mata kuliah manajemen keuangan syariah lebih memotivasi mahasiswa untuk berkarir di lembaga keuangan syariah khususnya pada mahasiswa UIN Alauddin Makassar, IAIM Sinjai, dan UIN Walisongo Semarang.

Universitas sebagai institusi pendidikan sudah menjadi kewajibannya untuk membekali/mempersiapkan para

mahasiswa sebelum terjun ke dunia kerja, termasuk memperhatikan mata kuliah yang diberikan kepada mahasiswa. Berpengaruhnya pemberian mata kuliah manajemen keuangan syariah terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di lembaga keuangan syariah maka sebaiknya pihak kampus lebih memperhatikan pemberian mata kuliah manajemen keuangan syariah, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan minat mahasiswa untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Mata kuliah manajemen keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan sedang terhadap minat mahasiswa UIN Alauddin Makassar untuk berkarir pada lembaga keuangan syariah. Mata kuliah manajemen keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan sedang terhadap minat mahasiswa IAIM Sinjai untuk berkarir pada lembaga keuangan syariah. Mata kuliah manajemen keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan sedang terhadap minat mahasiswa UIN Walisongo Semarang untuk berkarir pada lembaga keuangan syariah. UIN Alauddin Makassar memiliki pengaruh yang lebih besar, kemudian IAIM Sinjai, dan UIN

¹¹ Sadirman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*.

¹² Tampubolon, *Mengembangkan Minat Dan Kebiasaan Membaca Pada Anak*.

Walisongo Semarang.

5.2 Saran

Untuk pihak kampus agar lebih memperhatikan pemberian mata kuliah manajemen keuangan syariah, sehingga dapat lebih meningkatkan kualitas dan minat mahasiswa untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Untuk peneliti berikutnya agar lebih menelisik lagi lebih dalam mengenai judul yang diangkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dessler, Gary, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (PT. Macanan Jaya Cemerlang, 2009)
- Otoritas Jasa Keuangan, *Statistik Perbankan Syariah* (2022)
- Rahayu, Sri, 'Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir', *Simposium Nasional Akuntansi VI*, 2003
- Sadeli, Yudi Akhmad, and Ishak, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lulusan Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Selain Akuntan (Studi Pada STIEM Bongaya YPBUP Makassar)', *Jurnal Ilmiah Bongaya*, 19 (2016)
- Sadirman, A M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Raja Grafindo Persada, 1990)
- Siregar, Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Kencana Prenamedia Group, 2013)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 5th edn (Alfabeta, 2018)
- , *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif* (Alfabeta, 2015)
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar* (Rajawali Pers, 2011)
- Tampubolon, *Mengembangkan Minat Dan Kebiasaan Membaca Pada Anak* (Angkasa, 1991)